

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh pada anak karena kekurangan gizi kronis atau dalam jangka waktu panjang . Angka stunting di Kabupaten Jombang sendiri menurut data primer Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada bulan Februari 2019 yakni sebesar 20% dan untuk wilayah Puskesmas Mojoagung sebesar 30%, lebih tinggi dari Kabupaten Jombang (Data Primer Dinkes Kab. Jombang, 2019). Sedangkan , status gizi di bawah garis merah (BGM) adalah kondisi kekurangan gizi berat yang disebabkan asupan yang tidak adekuat. presentase gizi BGM pada balita di Kecamatan Mojoagung sebesar 0,4% (Data Primer Puskesmas Mojoagung, 2019). Selanjutnya yakni permasalahan angka capaian ASI eksklusif di Kecamatan Mojoagung menurut data primer dari Puskesmas Mojoagung yakni sebesar 67,5% yang berarti lebih rendah dari capaian Provinsi Jawa Timur dan juga capaian Indonesia.

Terdapat beberapa upaya preventif dengan cara promosi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Mojoagung, salah satunya program Yukensi. Tetapi, menurut hasil observasi ditemukan bahwa peserta program Yukensi masih belum paham mengenai ASI eksklusif dan ASI perah sebagai alternatif. Selain itu ada juga beberapa masyarakat yang masih menerapkan mitos-mitos seputar pengasuhan anak yang kurang tepat, misalnya pemberian pisang saat bayi lahir. Sasaran juga masih ada yang membiarkan pemberian susu formula pada cucunya dengan alasan tidak praktis jika menggunakan ASI perah. Terkait pemberian MPASI, sasaran juga masih ada yang memberikan makanan dengan jenis yang terbatas sesuai dengan kesukaan balita.

#### **6.2. Saran**

Saran yang bisa diberikan kepada Puskesmas Mojoagung yakni meninjau kembali keberhasilan program Yukensi dan juga mengkaji untuk kemudian menerapkan *Improvement* program Yukensi sebagai upaya promosi ASI eksklusif dan MPASI pada kakek dan nenek balita.